

PERAN KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KETANGGUHAN MENTAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Desnitariang Zagoto¹, Yuli Fajar Susetyo²

Fakultas Psikologi UGM

Email: ¹desnitariangzagoto@mail.ugm.ac.id, ²fajar_psy@ugm.ac.id

ABSTRAK

Masa remaja merupakan proses pembentukan identitas diri ditengah tanggung jawab pendidikan dan tantangan untuk terus mengoptimalkan potensinya, oleh karena itu ketangguhan mental dibutuhkan agar remaja mampu mencapai hasil yang maksimal. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas yang tersebar di beberapa bagian wilayah Indonesia dengan jumlah total 283 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis data regresi berganda dan memperoleh hasil sig 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai F hitung 32,137 > F tabel 3,02. Oleh karena hipotesis penelitian ini diterima bahwasanya konsep diri dan dukungan sosial berperan terhadap ketangguhan mental.

Kata kunci: ketangguhan mental, konsep diri, dukungan sosial

ABSTRACT

Adolescence is a process of self formation in the midst of educational responsibilities and challenges to continue to optimize its potential, therefore mentality toughness is needed so that adolescents are able to achieve maximum results. The participants in this study were high school students spread across several parts of Indonesia with a total of 283 students. The research method used is a quantitative research with multiple regression data analysis and obtained the results of sig 0.00 ($p < 0.05$) and the calculated F value of 32.137 > F table 3.02. Hence, the hypothesis of this study is accepted that self-concept and social support play a role in mental toughness.

Key words: mental toughness, self-concept, social support